

**GAMBARAN FUNGSIONAL *ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)* PADA
PASIEN DENGAN *CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA)* DI RS
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep.) Pada Prodi
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :

FEBRI FIANI

NPM: 2325050014

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Tugas Akhir Oleh:

FEBRI FIANI

NPM: 2325050014

Judul:

**GAMBARAN FUNGSIONAL *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) PADA
PASIEN DENGAN *CEREBROVASCULAR ACCIDENT* (CVA) DI RS
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Progam
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing I



Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0704037207

Pembimbing II



Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep.
NIDN. 0715088404

Tugas Akhir Oleh:

FEBRI FIANI

NPM: 2325050014

Judul:

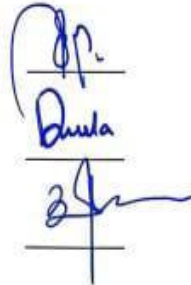
**GAMBARAN FUNGSIONAL *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) PADA
PASIENT DENGAN *CEREBROVASCULAR ACCIDENT* (CVA) DI RS
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal: 25 Juni 2026

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Penguji I : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.K.M
3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep.



Dr. H. Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Febri Fiani
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 06 Februari 2004
NPM : 2325050014
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 April 2026

Yang menyatakan,



Febri Fiani

NPM: 2325050014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan -Sutan
Sjahrir-”*

PERSEMBAHAN :

Karya tulis ini saya persembahkan sebagai wujud cinta, hormat, dan bakti saya
kepada kedua orang tua tercinta

Bapak Mardiyono (Alm) dan Ibu Kasih

Terimakasih berkat do'a dan segala pengorbanan yang telah membawa saya pada
titik ini. Saya sudah menyelesaikan apa yang menjadi harapan dan pesan terakhir
Bapak, semoga Bapak dan Ibu bahagia melihatnya.

ABSTRAK

Febri Fiani, Gambaran Fungsional *Activity Of Daily Living* (ADL) Pada Pasien Dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA) Di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Tugas Akhir, Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Cerebrovascular Accident (CVA) merupakan gangguan neurologis yang dapat menurunkan kemampuan pasien dalam melakukan Activity of Daily Living (ADL), sehingga berdampak pada kemandirian pasien dan meningkatnya kebutuhan bantuan dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan menggambarkan fungsional ADL pada pasien CVA di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 30 responden pasien CVA yang dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan di Poli Saraf RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri menggunakan kuesioner Barthel Index. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui penyajian distribusi frekuensi dan presentase untuk menggambarkan karakteristik responden dan fungsional Activity of Daily Living (ADL) pada pasien Cerebrovascular Accident (CVA). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 41-60 tahun (53,3%), berjenis kelamin laki-laki (53,3%), dan lama sakit 1-2 tahun (40%). Tingkat kemandirian ADL paling banyak berada pada kategori ketergantungan sedang (40%), diikuti ketergantungan berat (23,3%), ketergantungan ringan (16,7%), serta ketergantungan total (10%) dan mandiri (10%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien CVA masih memerlukan bantuan dalam beberapa aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, perawat berperan penting dalam melakukan pengkajian ADL, memberikan edukasi, mencegah komplikasi, serta melaksanakan latihan ROM, ambulasi, dan rehabilitasi untuk meningkatkan kemandirian pasien

Kata kunci: CVA, ADL, Barthel Index, kemandirian, keperawatan

ABSTRACT

Febri Fiani, Functional Overview of Activities of Daily Living (ADL) in Patients with Cerebrovascular Accident (CVA) at RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. *Final Project, D-III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences and Science, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.*

Cerebrovascular Accident (CVA) is a neurological disorder that can reduce a patient's ability to perform Activities of Daily Living (ADL), affecting independence and increasing the need for assistance in daily activities. This study aimed to describe ADL function in CVA patients at RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. This research used a descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 CVA patients selected using convenience sampling. Data were collected at the Neurology Clinic using the Barthel Index questionnaire. Data analysis was conducted descriptively by presenting frequency distributions and percentages to describe the characteristics of respondents and the functional status of Activities of Daily Living (ADL) in patients with Cerebrovascular Accident (CVA). The results showed that most respondents were aged 41-60 years (53.3%), male (53.3%), and had been ill for 1-2 years (40%). The highest proportion of ADL independence was in the moderate dependency category (40%), followed by severe dependency (23.3%), mild dependency (16.7%), while total dependency (10%) and independence (10%) accounted for the smallest proportion. These findings indicate that most CVA patients still require assistance in several daily activities. Therefore, nurses have an important role in conducting regular ADL assessment, providing health education, preventing complications, and implementing rehabilitation measures such as ROM exercises, ambulation training, and ADL support to improve patient independence.

Keywords: CVA, ADL, Barthel Index, independence, nursing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Jurusan Keperawatan. Penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswanya
3. Dr. Zainul Arifin, M.Kes,FISQua selaku Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data guna penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Endah Tri Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan UN PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dan selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
5. Muhammad Mudzakkir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.K.M., selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan pada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
7. Seluruh Dosen Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi, semangat dan pengarahan pada penulis selama masa akademik

membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 15 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Febri Fiani', with a stylized 'u' and 'n' at the beginning and end of the signature.

Febri Fiani
NPM: 2325050014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Konsep <i>Cerebrovascular Accident</i> (CVA)	6
1. Definisi <i>Cerebrovascular Accident</i> (CVA).....	6
2. Klasifikasi CVA.....	6
3. Etiologi	7
4. Faktor Risiko	8
5. Patofisiologi	9
6. Manifestasi Klinis	10

7.	Penatalaksanaan Farmakologi dan Nonfarmakologi.....	11
B.	Konsep <i>Activity of Daily Living</i> (ADL).....	11
1.	Definisi <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	11
2.	Konseptualisasi <i>Activity of Daily Living</i>	12
3.	Jenis-Jenis ADL	13
4.	Faktor Yang Mempengaruhi ADL	15
3.	Dampak CVA terhadap <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	16
4.	Tingkat Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> pada Pasien CVA 17	
5.	Konsep Fungsional Dalam <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) Pada Pasien <i>Cerebrovascular Accident</i> (CVA)	20
C.	Barthel Index	21
1.	Pengertian	21
2.	Kelebihan.....	21
3.	Kekurangan.....	22
4.	Contoh Penggunaan.....	22
5.	Pengukuran ADL dengan Barthel Index	23
D.	Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		27
A.	Desain Penelitian	27
B.	Definisi Operasional.....	27
C.	Instrumen penelitian	28
D.	Tempat dan Jadwal Penelitian	28
1.	Lokasi penelitian.....	28
2.	Waktu Peneltian	29
E.	Populasi dan Sampel.....	29
F.	Prosedur Penelitian	31
G.	Metode Pengumpulan Data	32
H.	Kerangka Kerja.....	33
I.	Analisis Data.....	33
J.	Etika penelitian.....	34

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Data Umum.....	36
2. Data Khusus.....	40
B. Pembahasan	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Sakit	41
4. Gambaran Tingkat Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	
43	
BAB VI PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Keterbatasan Penelitian	46
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengkajian Barthel Index	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Jadwal penelitian	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Sakit.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian ADL Pasien CVA.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tabel Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3.1 Alur Kerja	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Penelitian	49
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)	50
Lampiran 3. Lembar Kuisisioner Barthel Index	51
Lampiran 4. Surat Izin Permintaan Data Awal	53
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Permintaan Data Awal	54
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian	56
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian	57
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 10. Tabulasi Data	59
Lampiran 11. Uji Etik	60
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

CVA (*Cerebrovascular Accident*) merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan pada sistem saraf yang terjadi akibat terganggunya aliran darah menuju jaringan otak. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh adanya penyempitan atau penyumbatan pada pembuluh darah otak sehingga aliran darah dan suplai oksigen ke jaringan otak menjadi terganggu bahkan dapat terhenti. Kondisi ini menyebabkan terjadinya gangguan pada sistem saraf yang berdampak pada menurunnya kemampuan gerak pada bagian tubuh tertentu, gangguan bicara hingga penurunan kesadaran. Masalah utama yang sering terjadi pada pasien CVA adalah kerusakan atau kematian jaringan otak yang dapat menyebabkan penurunan bahkan hilangnya fungsi tubuh yang dikendalikan oleh bagian otak tersebut dan dapat menyebabkan kecacatan. Gangguan tersebut berpengaruh terhadap penurunan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari/*Activity of Daily Living* (ADL) seperti makan, mandi, berpakaian, mobilisasi, dan toileting (Rosyadi, 2023).

Data *World Cerebrovascular Accident (CVA) Organization* (2022), menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 12,2 juta kasus baru *Cerebrovascular Accident (CVA)* setiap tahun di dunia, dengan sekitar 6,5 juta angka kematian akibat *Cerebrovascular Accident (CVA)* . Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi *Cerebrovascular Accident (CVA)* mencapai sekitar 0,83% atau 8,3 per 1.000 penduduk. Di Provinsi Jawa Timur sendiri, jumlah kasus *Cerebrovascular Accident (CVA)* pada tahun 2023 tercatat sebanyak 98.738 penderita CVA, (Lonika et al., 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kediri tahun 2022, jumlah pasien dengan diagnosis *Cerebrovascular Accident (CVA)* tercatat sebanyak 29.362 kasus. Data di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, jumlah pasien CVA pada tahun 2023 sebanyak 1.759 pasien, meningkat menjadi 1.905 pasien pada tahun 2024, dan 387 pasien hanya dari bulan Januari-April 2025 pada tahun 2025 sebanyak

907 pasien CVA, sedangkan pada tahun 2026 dalam 3 bulan terakhir sebanyak 94 pasien CVA.

Terjadinya *Cerebrovascular Accident* (CVA) dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, hiperkolesterolemia, dan obesitas. Faktor-faktor tersebut dapat mengganggu integritas pembuluh darah otak sehingga aliran darah menuju jaringan otak menjadi terganggu. CVA dapat terjadi karena penyumbatan pembuluh darah (*Cerebrovascular Accident (CVA) iskemik*) maupun pecahnya pembuluh darah (*Cerebrovascular Accident (CVA) hemoragik*). Pada *Cerebrovascular Accident (CVA) iskemik*, aliran darah terhambat oleh plak atau trombus, sedangkan pada *Cerebrovascular Accident (CVA) hemoragik* terjadi perdarahan akibat pecahnya pembuluh darah otak (Irawan, 2025).

Salah satu gejala yang sering dialami pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)* adalah hemiparesis hingga hemiplegia, yaitu kelemahan sampai kelumpuhan pada salah satu sisi anggota gerak tubuh, gangguan bicara, hingga penurunan kesadaran. Kondisi tersebut berdampak langsung pada kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, mobilisasi, toileting, dan *personal hygiene*. Selain itu, pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)* juga sering mengalami keterbatasan Range of Motion (ROM) pada ekstremitas, sehingga gerakan sendi menjadi terbatas dan berisiko menimbulkan kekakuan otot. Gangguan fungsi motorik dan ROM tersebut menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Jam'anamany, 2021).

Gangguan neurologis yang terjadi pada CVA tidak hanya mempengaruhi kemampuan fisik, tetapi juga dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, seperti daya ingat, perhatian, kemampuan berbahasa, orientasi, dan fungsi eksekutif. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kemampuan pasien dalam melaksanakan *Activity of Daily Living* (ADL). ADL merupakan aktivitas dasar yang dilakukan seseorang setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merawat dirinya sendiri. Aktivitas tersebut mencakup *Basic Activity of Daily Living (BADL)*, seperti makan, mandi, berpakaian, mobilisasi, serta eliminasi,

dan *Instrumental Activity of Daily Living (IADL)* yang meliputi aktivitas yang lebih kompleks, misalnya mengelola keuangan, berbelanja, menggunakan alat komunikasi, serta melakukan pekerjaan rumah tangga (Edemekong et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diantari (2021) menunjukkan bahwa dari 30 responden, (50%) termasuk kategori mandiri sedang, dan 6 orang (20%) mengalami ketergantungan total. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih berada pada tingkat kemandirian sedang. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat kemandirian responden masih didominasi pada kategori sedang, yang berarti sebagian besar pasien masih membutuhkan bantuan dalam memenuhi aktivitas sehari-hari. Semakin tinggi tingkat ketergantungan, maka semakin besar pula kebutuhan bantuan dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan semakin tinggi tingkat kemandirian menunjukkan kemampuan individu dalam melakukan aktivitas secara mandiri.

Dalam penanganan pasien CVA, perawat memiliki peran yang komprehensif dalam penanganan pasien CVA, meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya promotif dilakukan melalui edukasi mengenai faktor risiko *Cerebrovascular Accident (CVA)* dan gaya hidup sehat. Upaya difokuskan pada pencegahan komplikasi seperti dekubitus, kontraktur, dan aspirasi. Pada tahap kuratif, perawat membantu pemenuhan kebutuhan dasar pasien sesuai kondisi klinisnya. Sedangkan pada aspek rehabilitatif, perawat berperan dalam latihan ROM, ambulasi, serta latihan ADL untuk meningkatkan kemampuan fungsional pasien. Rehabilitasi dini sangat penting untuk memaksimalkan pemulihan fungsi dan kemandirian pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Gambaran Fungsional *Activity of Daily Living (ADL)* Pada Pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)*, penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kemandirian pasien dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam menyusun intervensi keperawatan yang sesuai dengan kondisi fungsional pasien sehingga

kualitas pelayanan dan proses rehabilitasi dapat ditingkatkan. sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi fungsional pasien dan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Fungsional *Activity of Daily Living* (ADL) Pada Pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Fungsional *Activity of Daily Living* (ADL) Pada Pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi karakteristik dan tingkat kemandirian pasien CVA dalam melakukan *Activity of Daily Living* (ADL) berdasarkan pengukuran Barthel Index.

- a. Mengidentifikasi karakteristik usia pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi karakteristik jenis kelamin pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- c. Mengidentifikasi karakteristik lama sakit pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.
- d. Mengidentifikasi tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) berdasarkan Barthel Index di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya mengenai Gambaran Fungsional *Activity of Daily Living* (ADL) Pada Pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA), sekaligus menjadi sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu keperawatan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami tingkat kemandirian pasien CVA dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam memberikan asuhan keperawatan serta merencanakan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kemandirian pasien CVA dalam melakukan *Activity of Daily Living* (ADL).

c. Bagi Pasien

Membantu mengetahui tingkat kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

d. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan tingkat kemandirian pasien.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, I. P. B. (2022). *Asuhan keperawatan pada pasien CVA (Cerebrovascular Accident) dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Diantari, N. L. R. (2021). *Gambaran tingkat kemandirian activity daily living pada pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Do, Y., Lim, Y., Jin, S., & Lee, H. (2025). Effectiveness of Home-Based Rehabilitation on Activities of Daily Living in Patients With Stroke: Systematic Review and Meta-Analysis. *Physical Therapy*, 105(6), pzaf044. <https://doi.org/10.1093/ptj/pzaf044>
- Dwi, A. (2020). *Profil RS Muhammadiyah Kediri New 2020*. FlipHTML5. https://fliphtml5.com/yllms/ifdi/Profil_RS_Muhammadiyah_Kediri_new_2020/
- Edemekong, P. F., Bomgaars, D. L., Sukumaran, S., & Schoo, C. (2025). Activities of Daily Living. In *StatPearls*. StatPearls Publishing.
- Edemekong, P. F., Bomgaars, D., Sukumaran, S., & Levy, S. B. (2022). Activities of daily living. In *StatPearls*. StatPearls Publishing.
- Goalkes. (2020). *Rumah Sakit RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan*. Goalkes. <https://www.goalkes.com/rumah-sakit/rs-muhammadiyah-ahmad-dahlan>
- Helty, Masriwati, S., & Krismiadi, D. (2025). *Kontribusi social worker dalam pencapaian kemandirian fungsional pasien pasca-stroke: Pendekatan Theory of Social Engagement dan Teori Supportive*. Penerbit NEM.
- Irawan, E. (2025a). *Buku ajar keperawatan gawat darurat lanjutan: Berdasarkan kurikulum pendidikan ners Indonesia tahun 2021*. CV Eureka Media Aksara.
- Irawan, E. (2025b). *Buku ajar keperawatan gerontik untuk mahasiswa Diploma III Keperawatan*. CV Eureka Media Aksara.
- Jam'anamany. (2021). *Hubungan activity of daily living (ADL) dengan kualitas hidup pasien stroke*. STIKes Ngudia Husada Madura.
- Jannah, R., Achwandi, M., & Pratiwi, R. M. (2025). *Pengaruh cylindrical grip*

- terhadap kekuatan otot genggam jari tangan pada pasien post CVA (Cerebrovascular Accident).* STIKes PPNI Jawa Timur.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lengga, S. (2023). *Profil pengobatan stroke pada pasien rawat inap di Rumah Sakit X Kota Malang periode Januari – Desember 2021*. STIKES Panti Waluya Malang.
- Lonika, V., Wijayanti, E. T., & Mudzakkir, M. (2024). Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien CVA. In *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 2024 (SINKESJAR)* (pp. 502–506).
- Mardijati, E. (2022). *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian activities of daily living pada klien pasca stroke: Literature review*. Universitas dr. Soebandi.
- Pratiwi, A. S. (2025). *Asuhan keperawatan pada lansia pasca stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda*. Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.
- Putri, F. T. E. (2025). *Gambaran pemenuhan Activity Daily Living (ADL) pada pasien stroke*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahman, F. S. (2023). *Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami stroke non hemoragik di RSUD Jombang*. ITSK Insan Cendekia Medika Jombang.
- Rosyadi, A. K. (2023). ROM Exercise Genggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Nursing Update*, 14(3), 317–323.
- Sulidah. (2023). *Keperawatan komunitas*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulistiyawati, A., & Herawati, T. (2025). *Buku ajar keperawatan medikal bedah. Optimal Untuk Negeri*.
- World Stroke Organization. (2022). *WSO Global Stroke Fact Sheet 2022*. World Stroke Organization.